

## Python Bahasa Pemrograman Yang Ramah Bagi Pemula

**M Hikmal Maulana**

Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

\*e-mail: [hikmalmaulana0561@gmail.com](mailto:hikmalmaulana0561@gmail.com)

### Abstrak

Python adalah bahasa pemrograman yang sangat cocok untuk pemula karena sintaksnya yang sederhana, fleksibilitasnya, dan dukungan komunitas yang luas. Dengan pendekatan yang ramah pengguna, Python memungkinkan pemula untuk memahami konsep dasar pemrograman tanpa terbebani oleh detail teknis yang rumit. Bahasa ini mendukung berbagai paradigma pemrograman, seperti prosedural, berorientasi objek, dan fungsional, serta dilengkapi dengan pustaka standar yang kaya untuk berbagai kebutuhan pengembangan perangkat lunak. Sebagai bahasa yang serbaguna, Python digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk pengembangan web, analisis data, kecerdasan buatan, otomatisasi, hingga Internet of Things (IoT). Popularitasnya terus meningkat, menjadikannya pilihan utama dalam berbagai bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Artikel ini bertujuan untuk mengulas fitur-fitur utama Python, aplikasinya di berbagai domain, dan keunggulannya sebagai bahasa pemrograman yang ideal bagi pemula hingga profesional.

**Kata kunci:** Python, Pemrograman Pemula, Bahasa Serbaguna.

### Abstract

*Python is a programming language designed to cater to the needs of both beginners and professionals, featuring simple syntax, high flexibility, and extensive community support. Its user-friendly approach enables beginners to grasp basic programming concepts without being burdened by complex technical details. Python supports various programming paradigms, such as procedural, object-oriented, and functional programming, and comes equipped with a rich standard library to address diverse software development needs. As a versatile language, Python is used in numerous applications, including web development, data analysis, artificial intelligence, automation, and the Internet of Things (IoT). Its growing popularity has made it a top choice across various fields of technology and science. This article aims to review Python's key features, its applications across multiple domains, and its advantages as an ideal programming language for both beginners and professionals.*

**Keywords:** Python, Beginner Programming, Versatile Language.

## 1 Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, kemampuan pemrograman menjadi salah satu keahlian yang sangat dibutuhkan. Pemrograman tidak hanya menjadi alat untuk menciptakan perangkat lunak, tetapi juga menjadi dasar bagi inovasi di berbagai bidang, seperti kecerdasan buatan, analisis data, dan pengembangan aplikasi web. Bagi pemula yang ingin memasuki dunia pemrograman, memilih bahasa pemrograman yang tepat adalah langkah awal yang sangat penting.

Guido van Rossum mulai mengembangkan Python pada akhir tahun 1980-an dan merilis versi pertamanya, Python 0.9.0, pada tahun 1991. Python merupakan bahasa pemrograman yang dynamically-typed, yang berarti pengguna tidak perlu mendeklarasikan tipe data untuk nilai yang akan disimpan dalam program. Fitur ini membuat Python lebih fleksibel dan ramah bagi pemula [1].

Python telah menjadi salah satu bahasa pemrograman yang paling direkomendasikan untuk pemula. Dengan sintaks yang sederhana, struktur yang mudah dipahami, dan dukungan komunitas yang luas, Python menawarkan pengalaman belajar yang ramah dan efektif. Tidak seperti bahasa pemrograman lainnya, seperti C++ atau Java, yang sering kali memerlukan pemahaman mendalam tentang konsep teknis seperti manajemen memori atau hierarki kelas, Python memungkinkan pemula untuk fokus pada logika dan konsep dasar pemrograman tanpa terbebani oleh kerumitan teknis.

Pada tahun 2000, Python 2.0 dirilis, memperkenalkan banyak fitur baru seperti pengumpulan sampah berbasis cycle-detecting garbage collector. Kemudian, pada tahun 2008, Python 3.0 dirilis sebagai pembaruan besar, namun tidak sepenuhnya kompatibel dengan versi sebelumnya (Python 2.x). Meskipun hal ini menciptakan tantangan bagi beberapa pengembang, Python 3.0 membawa banyak perbaikan untuk memastikan Python tetap relevan dan kuat sebagai bahasa pemrograman modern.

Sebagai bahasa pemrograman serbaguna, Python mendukung berbagai paradigma pemrograman, termasuk prosedural dan berorientasi objek. Selain itu, Python dilengkapi dengan pustaka standar yang kaya, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengimplementasikan berbagai fungsi tanpa perlu menulis kode dari nol. Kemudahan ini menjadikan Python tidak hanya ideal untuk pemula, tetapi juga cocok untuk digunakan pada proyek-proyek skala besar.

Menurut PYPI: PopularitY of Programming Language (2022), Python menduduki peringkat pertama sebagai bahasa pemrograman paling populer. Popularitas ini mencerminkan penggunaan Python yang luas di berbagai bidang seperti analisis data, pengembangan perangkat lunak, pembelajaran mesin, dan ilmu data. Faktor utama yang mendukung popularitas ini adalah kesederhanaan sintaks, fleksibilitas dalam berbagai paradigma pemrograman, serta dukungan komunitas yang kuat dan kaya *library*[2].

Worldwide, Mar 2022 compared to a year ago:				
Rank	Change	Language	Share	Trend
1		Python	28.27 %	-2.0 %
2		Java	18.03 %	+0.8 %
3		JavaScript	8.86 %	+0.4 %
4		C#	7.51 %	+0.6 %
5		C/C++	7.32 %	+0.6 %
6		PHP	5.71 %	-0.4 %
7		R	4.23 %	+0.5 %
8		Objective-C	2.28 %	-1.2 %
9	▲	TypeScript	2.11 %	+0.3 %
10	▼	Swift	2.01 %	+0.2 %

Gambar 1 Bahasa pemrograman popular 2022 [2]

Melalui artikel ini, kami akan membahas mengapa Python merupakan bahasa pemrograman yang tepat bagi pemula, mulai dari fitur-fitur unggulannya hingga aplikasi praktisnya dalam dunia nyata. Dengan memahami keunggulan Python, diharapkan pembaca dapat menjadikannya sebagai pintu gerbang menuju dunia pemrograman yang lebih luas dan menantang.

## 2 Bahasa Pemrograman Python

*Python Software Foundation* (PSF) adalah organisasi nirlaba yang secara resmi menjadi pemilik hak kekayaan intelektual Python sejak versi 2.1. Organisasi ini bertanggung jawab untuk mendukung pengembangan, distribusi, dan penggunaan Python secara global. Python telah menjadi salah satu bahasa pemrograman dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Salah satu alasan utama popularitas ini adalah penggunaannya yang luas dalam *data science*. Python menawarkan berbagai pustaka seperti NumPy, Pandas, dan Scikit-learn yang memudahkan analisis data, pembelajaran mesin, dan komputasi ilmiah. Hal ini menjadikan Python pilihan utama bagi profesional dan peneliti di bidang data, yang semakin mendorong pertumbuhan komunitasnya.

### a. Bahasa Pemrograman Multi-Paradigma

Menurut (Cutting & Stephen , 2021) python mendukung berbagai paradigma pemrograman, seperti pemrograman prosedural, berorientasi objek, dan bahkan pemrograman fungsional. Fleksibilitas ini menjadikannya pilihan yang cocok untuk berbagai jenis proyek, mulai dari aplikasi kecil hingga pengembangan perangkat lunak skala besar [3].

```
#Berorientasi objek
#Membuat class
class operasi : 1 usage
    def __init__(self,ope1,ope2):
        self.ope1 = ope1
        self.ope2 = ope2
#Membuat fungsi
    def kotak(self): 1 usage
        for x in range(self.ope1):
            for y in range(x):
                print("$", end="")
            print()
    def segitiga(self): 1 usage
        for x in range(self.ope2):
            for y in range(x):
                print("$", end="")
            print()
#Mewujudkan objek nyata/Instance
p1=operasi( ope1: 4, ope2: 5)
#Pemanggilan fungsi
p1.kotak()
p1.segitiga()
```

Gambar 2 Python dalam paradigm OOP

### b. Dukungan Library yang banyak

Menurut Python (Srinath, 2017) dilengkapi dengan pustaka standar yang mencakup berbagai fungsi seperti manipulasi file, komunikasi jaringan, dan operasi matematis. Pustaka ini meminimalkan kebutuhan untuk menginstal pustaka tambahan saat mengembangkan aplikasi sederhana. Selain itu, pustaka populer seperti NumPy, Pandas, dan Matplotlib telah memperluas penggunaannya dalam analisis data dan visualisasi [4].



Gambar 3 Library Python (Sumber: Google image)

### c. Portabilitas dan Kompatibilitas Platform

Program Python dapat dijalankan di berbagai sistem operasi seperti Windows, macOS, dan Linux tanpa perubahan kode yang signifikan. Fitur ini membuat Python sangat portabel dan cocok untuk pengembangan lintas platform [2].

#### **d. Tipedata Dinamis (*Dynamic Typing*)**

Python adalah bahasa pemrograman dengan tipe data dinamis, yang berarti pengguna tidak perlu mendeklarasikan tipe variabel saat menulis kode. Python secara otomatis mengenali tipe data, sehingga mempermudah pengembang, terutama pemula, untuk menulis dan menguji kode dengan cepat [2].

#### **e. Kemampuan Interoperabilitas**

Menurut (Lakshminarayanan & Prabhakaran, 2020) python dapat berintegrasi dengan bahasa pemrograman lain seperti C, C++, dan Java. Fitur ini memungkinkan pengembang untuk memanfaatkan pustaka atau fungsi dari bahasa lain dalam proyek Python mereka menggunakan alat seperti Cython atau F2Py [2].

#### **f. Kesesuaian untuk Berbagai Aplikasi**

Python digunakan dalam berbagai domain, seperti pengembangan aplikasi web (Django, Flask), analisis data (NumPy, Pandas), pembelajaran mesin (TensorFlow, Scikit-learn), dan pengolahan gambar (OpenCV, Pillow). Beragam aplikasi ini menunjukkan fleksibilitas Python sebagai bahasa pemrograman serbaguna [2].

Keseluruhan fitur ini menjadikan Python tidak hanya sebagai bahasa pemrograman yang ideal bagi pemula, tetapi juga alat yang kuat bagi pengembang profesional di berbagai bidang teknologi. Dengan kombinasi antara kesederhanaan, fleksibilitas, dan dukungan ekosistem yang luas, Python terus menjadi pilihan utama dalam pengembangan perangkat lunak modern.

### **3 Metode**

Menurut (Danandjaja, 2014; Sari & Asmendri, 2020; Zed, 2014) penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan berbagai sumber seperti artikel, buku, dan penelitian terdahulu yang membahas implementasi manajemen strategi di bidang pendidikan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, diorganisasi, dan disimpulkan untuk disajikan sebagai informasi tentang manajemen strategi yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan [5].

### **4 Penerapan Python**

Python adalah bahasa pemrograman serbaguna yang digunakan di berbagai bidang karena fleksibilitas, pustaka yang luas, dan sintaks yang sederhana. Berikut adalah beberapa aplikasi utama Python beserta jenis penerapannya:

#### **a. Pengembangan Aplikasi Web**

Python sering digunakan untuk membangun aplikasi web melalui kerangka kerja seperti Django, Flask, dan FastAPI. Framework ini menyediakan alat bawaan untuk menangani tugas seperti manajemen basis data, keamanan, dan pengembangan API, sehingga mempercepat proses pengembangan. Contoh aplikasi: Sistem manajemen konten, aplikasi e-commerce, dan aplikasi berbasis RESTful API.

#### **b. Ilmu Data dan Analisis Data**

Python menjadi alat utama untuk analisis data karena pustaka seperti NumPy, Pandas, dan Matplotlib. Python juga mendukung visualisasi data untuk mendapatkan wawasan dari dataset besar. Contoh aplikasi: Analisis keuangan, pemodelan statistik, dan pelaporan bisnis.

#### **c. Kecerdasan Buatan dan Pembelajaran Mesin**

Dengan pustaka seperti TensorFlow, Keras, dan Scikit-learn, Python mendukung pengembangan model kecerdasan buatan (AI) dan pembelajaran mesin (ML). Python digunakan untuk membangun model

prediksi, pengenalan pola, dan sistem rekomendasi. Contoh aplikasi: Chatbot, analisis prediktif, dan pengenalan wajah.

#### **d. Pengembangan Game**

Python juga digunakan dalam pengembangan game melalui pustaka seperti Pygame. Meskipun bukan pilihan utama untuk game berskala besar, Python mempermudah pengembangan prototipe dan game sederhana. Contoh aplikasi: Game edukasi dan game berbasis 2D.

#### **e. Automasi dan Skrip**

Python sering digunakan untuk mengotomatiskan tugas-tugas berulang, seperti pengelolaan file, pengumpulan data, dan pengujian aplikasi. Pustaka seperti Selenium dan BeautifulSoup membantu dalam tugas automasi dan web scraping. Contoh aplikasi: Automasi pengolahan data, pengujian perangkat lunak, dan pengumpulan data dari situs web.

#### **f. Pengolahan Gambar dan Multimedia**

Python memiliki pustaka seperti OpenCV, Pillow, dan MoviePy untuk pengolahan gambar, video, dan audio. Bahasa ini sering digunakan untuk proyek yang memerlukan manipulasi multimedia. Contoh aplikasi: Penyuntingan gambar, deteksi objek, dan pengeditan video.

#### **g. Aplikasi Ilmiah dan Numerik**

Python digunakan untuk komputasi ilmiah dan numerik karena pustaka seperti SciPy dan SymPy. Bahasa ini memungkinkan para ilmuwan dan insinyur untuk memecahkan persamaan kompleks dengan lebih mudah. Contoh aplikasi: Simulasi fisika, perhitungan matematika, dan pemrosesan sinyal.

#### **h. Pengembangan Aplikasi Desktop**

Dengan pustaka seperti Tkinter, PyQt, dan Kivy, Python dapat digunakan untuk membangun aplikasi desktop yang memiliki antarmuka pengguna grafis (GUI). Contoh aplikasi: Aplikasi notepad, editor teks, dan kalkulator.



Gambar 4 GUI Python (Sumber <https://www.youtube.com>)

#### **i. Keamanan Siber dan Kriptografi**

Python digunakan dalam pengembangan alat keamanan siber dan aplikasi kriptografi melalui pustaka seperti Cryptography dan Paramiko. Contoh aplikasi: Pemindaian kerentanan jaringan dan enkripsi data.

#### **j. Internet of Things (IoT)**

Python, bersama pustaka seperti MicroPython dan RPi.GPIO, digunakan dalam pengembangan perangkat IoT. Bahasa ini memungkinkan perangkat keras seperti Raspberry Pi untuk berkomunikasi dengan perangkat lain. Contoh aplikasi: Sistem otomatisasi rumah dan pengumpulan data sensor.

Dengan kemampuannya untuk menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan, Python telah menjadi salah satu bahasa pemrograman yang paling banyak digunakan di berbagai sektor. Baik untuk proyek kecil hingga aplikasi kompleks, Python menawarkan solusi yang efisien dan andal.

## 5 Kesimpulan

Python adalah bahasa pemrograman yang sangat cocok bagi pemula untuk memulai pembelajaran pemrograman dan memodelkan entitas dunia nyata menggunakan konsep berorientasi objek. Dengan fitur-fitur seperti kekuatan komputasi yang tinggi, portabilitas, kemudahan belajar, sifat open-source, serta gratis untuk diunduh dan digunakan, Python menawarkan fleksibilitas luar biasa. Dukungan untuk berbagai paradigma pemrograman menjadikannya menarik bagi pengembang dengan berbagai gaya dan teknik untuk bekerja pada platform yang sama.

Selain itu, aplikasi Python yang terus berkembang menunjukkan peningkatan kebutuhan bahasa ini di berbagai bidang kerja. Dari pemula hingga tingkat lanjut, Python tetap efisien dalam menyelesaikan masalah kompleks tanpa membebani pengembang dengan kompleksitas implementasi, berkat tingkat abstraksi yang tinggi dan ketersediaan pustaka standar serta pihak ketiga yang melimpah. Hal ini menjadikan Python sebagai salah satu bahasa pemrograman yang paling relevan dan diminati saat ini.

## Referensi

- [1] A. Bogdanchikov, M. Zhararov, and R. Sulihev, “Python to learn programming,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 423, no. 1, 2013, doi: 10.1088/1742-6596/423/1/012027.
- [2] V. Cutting and N. Stephen, “A Review on Using Python as A Preferred Programming Language for Beginners,” *Int. Res. J. Eng. Technol.*, vol. 8, no. 8, pp. 4258–4263, 2021, [Online]. Available: <https://www.irjet.net/archives/V8/I8/IRJET-V8I8505.pdf>
- [3] U. Pamulang, “Praxis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,” vol. 4, no. 3, pp. 36–43, 2024.
- [4] I. Hamzah, “The Development of Python’s Basic Programming Material for Vocational High School Students,” *Int. J. Soc. Sci. Hum. Res.*, vol. 04, no. 04, pp. 745–750, 2021, doi: 10.47191/ijsshr/v4-i4-25.
- [5] M. Mahanum, “Tinjauan Kepustakaan,” *ALACRITY J. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–12, 2021, doi: 10.52121/alacrity.v1i2.20.